

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MI MATHLAUL ANWAR NATAR
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

**Resa Pratiwi
NPM. 1611030157**

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1441H/ 2020**

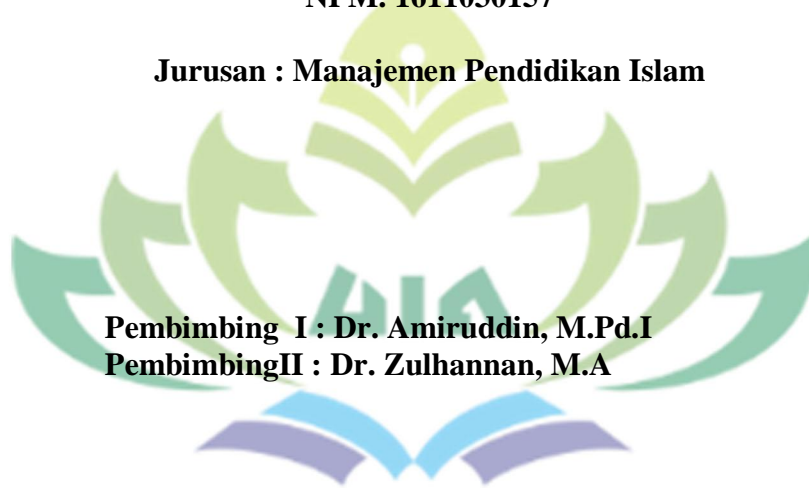
**MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MI MATHLAUL ANWAR NATAR
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

**ResaPratiwi
NPM. 1611030157**

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam



**Pembimbing I : Dr. Amiruddin, M.Pd.I
PembimbingII : Dr. Zulhannan, M.A**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1441H/ 2020**

ABSTRAK

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MI MATHLAUL ANWAR NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

RESA PRATIWI

Penelitian bertujuan untuk mengetahui manajemen peserta didik di MI Mathlaul Anwar Natar. Manajemen peserta didik adalah salah satu penataan atau pengaturan segala aspek aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik sampai keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah atau suatu lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan karena siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan. Manajemen Peserta Didik merupakan sarana yang memungkinkan untuk digunakan sebagai dasar dalam memperbaiki sistem pendidikan.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif. Proses pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui manajemen peserta didik MI Mathlaul Anwar Natar adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian yang diperoleh dari kepala madrasah dan waka kesiswaan, staf, guru dan staf tata usaha di MI Mathlaul Anwar Natar.

Kata Kunci : Manajemen Pesera Didik





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, (0721) 703289

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MI
MATHLAUL ANWAR NATAR KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN**

**Nama Mahasiswa : Resa Pratiwi
NPM : 1611030157
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. Amiruddin, M.Pd.I
196903051996031001

Pembimbing II

Dr. Zuhannan, M.A.
196709241996031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd
NIP. 196407111991032003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Manajemen Peserta Didik di MI Mathlaul Anwar Natar Kabupaten Lampung Selatan”** Disusun oleh Resa Pratiwi NPM : 1611030157, Program studi Manajemen Pendidikan Islam, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosah di Ruang Sidang Prodi MPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Rabu, 24 juni 2020.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. H. Subandi, MM (.....)

Sekretaris : Aditia Fradito, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. H. Amiruddin, M.Pd.I (.....)

Penguji Pendamping II : Dr. Zulhannan, MA (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 19640828 198803 2002

MOTTO

يُدَبِّرُ الْأُمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ۝

Artinya : *Dia mengatur semua urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah : 05¹)*

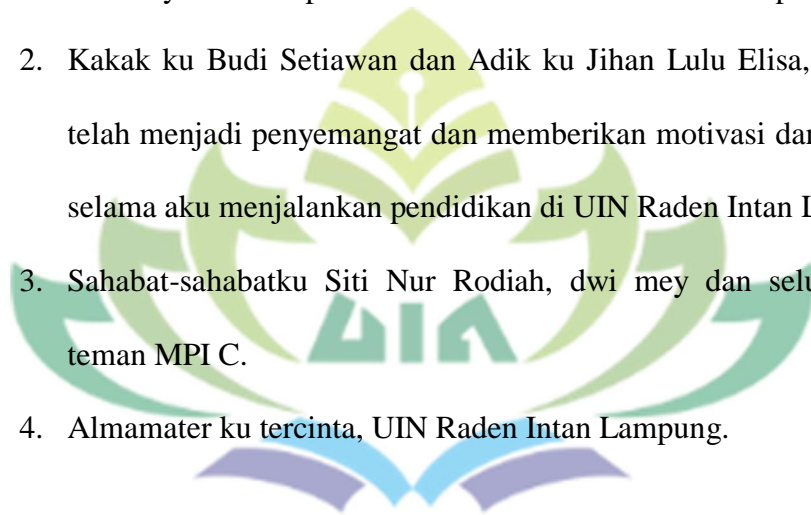


¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Diponegoro, 2012), h. 331

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Muhammad SAW, yang telah menuntun seluruh umat manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak M. Isa dan Ibu Raeni Raff, trimakasih atas doa yang tulus dan jerih payah serta dukungan yang tak henti sehingga menghantarkan ku menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Kakak ku Budi Setiawan dan Adik ku Jihan Lulu Elisa, trimakasih telah menjadi penyemangat dan memberikan motivasi dan dukungan selama aku menjalankan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
3. Sahabat-sahabatku Siti Nur Rodiah, dwi mey dan seluruh teman teman MPI C.
4. Almamater ku tercinta, UIN Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Resa Pratiwi, dilahirkan di Natar pada tanggal 05 September 1998, anak kedua dari pasangan Bapak M. Isa dan Ibu Raeni Raff, pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 02 Merak Batin Natar selesai pada tahun 2010, Madrasah Tsanawiyah Guppi Natar selesai pada tahun 2013, Sekolah Menengah Kejuruan Yadika Natar selesai pada tahun 2016, dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Manajemen Pendidikan Islam di UIN Raden Intan Lampung dimulai pada semester 1 tahun 2016.



Bandar Lampung,

2020

Yang Membuat,

Resa Pratiwi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sholawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa manusia dari alam yang gelap menuju alam yang terang benderang yakni adanya dinulislam , yang telah membawa ajaran yang paling sempurna dan diantaranya yaitu menganjurkan kepada manusia untuk menuntut ilmu pengetahuan agar dapat dimanfaatkan dalam segala aspek kehidupan.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi tersebut, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, petunjuk dari berbagai pihak, baik berupa material maupun spiritual, untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah menyumbang tenaga, pikiran maupun ilmu pengetahuan. Begitu pula kepada seluruh dosen serta seluruh karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Dan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd , selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. H. Amiruddin, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Zulhannan, M.A selaku Pembimbing II terimakasih atas kesabaran dan keikhlasannya dalam membimbing dan yang telah memberikan waktu

untuk memberikan bimbingan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak dan ibu Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan pada penulis selama di bangku kuliah.
5. Bapak Aris Andilala, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah di MI Mathlaul Anwar Lampung Selatan yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran pada pelaksanaan penelitian .
6. Perpustakaan UIN RadenIntan Lampung.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan dan pengetahuan penulis. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun semua dari semua pihak selalu penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca.

Bandar Lampung, 2020

Penulis,

RESA PRATIWI

NPM. 1611030157

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Fokus Penelitian	10
E. Sub Fokus.....	10
F. Rumusan Masalah	11
G. Tujuan Penelitian	11
H. Manfaat Penelitian	12
I. Metode Penelitian.....	13

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik.....	19
B. Tujuan Dan Fungsi Manajemen Peserta Didik	28
C. Implementasi Manajemen Peserta Didik	30
D. Penelitian yang Relevan.....	43

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	45
B. Deskripsi Data Penelitian.....	50

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Temuan Penelitian	68
B. Pembahasan.....	69

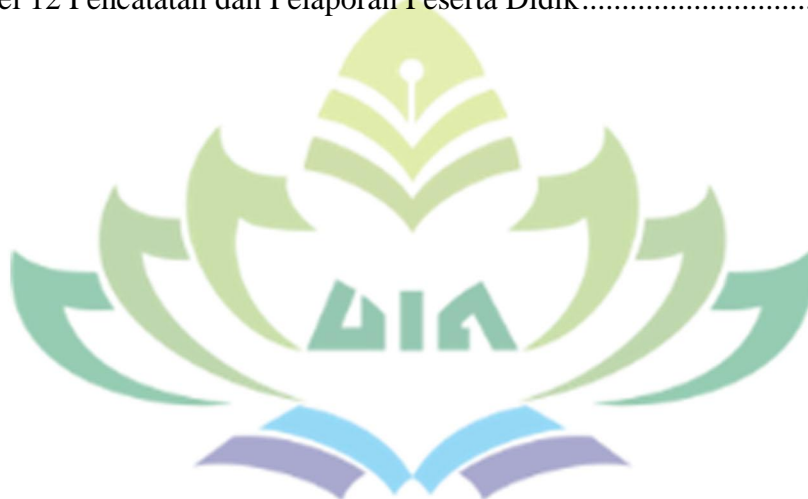
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Peserta Didik di MI Mathlaul Anwar Natar	9
Tabel 2 Indikator Manajemen Peserta Didik	9
Tabel 3 Struktur Organisasi MI Mathlaul Anwar Natar	47
Tabel 4 Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan	48
Tabel 5 Keadaan Peserta Didik di MI Mathlaul Anwar Natar.....	49
Tabel 6 Keadaan Srana di MI Mathlaul Anwar Natar	50
Tabel 7 Analisis Kebutuhan Peserta didik	51
Tabel 8 Penerimaan Peserta Didik Baru	52
Tabel 9 Seleksi Peserta Didik Baru.....	54
Tabel 10 Pengelompokan Peserta Didik	55
Tabel 11 Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik.....	56
Tabel 12 Pencatatan dan Pelaporan Peserta Didik.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

Lampiran 2 Kerangka Data Dokumentasi

Lampiran 3 Data Observasi

Lampiran 4 Instrumen Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

J. Penegasan Judul

Penegasan judul yang dimaksud dalam skripsi ini adalah untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis secarasingkat menjelaskan dari sitilah istilah judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang akan penulis bahas ialah berjudul “Manajemen Peserta Didik di MI Mathlaul Anwar Natar Kabupaten Lampung Selatan”

1. Manajemen

Manajemen sering diartikan sebagai ilmu, karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerjasama yang dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi kerja.²

2. Peserta Didik

Peserta Didik adalah mereka yang sedang mengikuti program pendidikan pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu. Anak didik adalah setiap orang yang telah menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pembelajaran.³

² Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 1996) h. 1

³ Ali Imron, *Manajemen siswa Berbasis Sekolah*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1993), h.

3. MI Mathlaul Anwar Natar

MI Mathlaul Anwar Natar merupakan salah satu objek penelitian yang dilakukan penulis dalam menyusun skripsi ini. Dengan demikian judul proposal yakni “ Manajemen Peserta Didik di MI Mathlaul Anwar Natar”

K. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa hal yang mendorong penulis memilih judul ini, diantaranya yakni:

1. Karena manajemen Peserta Didik merupakan bagian yang terpenting dalam sebuah lembaga pendidikan, oleh karena itu penulis perlu untuk mengangkat bagaimana manajemen Peserta Didik yang baik agar dapat di terapkan guna menunjang keberhasilan suatu lembaga pendidikan.
2. Dipilih MI Mathlaul Anwar Natar karena sepanjang pengetahuan dan pengamatan penulis belum pernah diteliti tentang manajemen kesiswaannya, sehingga nantinya dapat memberikan masukan yang berharga demi peningkatan kualitas pendidikan di MI Mathlaul Anwar Natar.

L. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ditujukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai mana dirumuskan dalam Undang - undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab."⁴

Para pelajar pendidikan mempunyai tempat istimewa dan telah menjadi bagian penting dalam membangun kualitas hidup manusia. Dengan adanya pendidikan yang baik akan menjamin peningkatan yang berkualitas adalah hak setiap warga. Seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 mengenai tentang sistem pendidikan Nasional bahwa "setiap warga mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dengan demikian, pemerintah berusaha untuk mengajak dan menggerakkan seluruh elemen pendidikan untuk bekerja sama mewujudkan cita-cita."⁵

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yaitu pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, alat pendidikan dan lingkungan pendidikan. Bagaimana seluruh komponen tersebut dapat dikelola melalui

⁴Undang-undang SISDIKNAS RI Nomor 20 Tahun 2003, (Jakarta : Sinar Grafika, 2008), h. 7

⁵Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 , pasal 5, ayat 1, Tentang sistem pendidikan Nasional

kerjasama setiap komponen sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai, di sinilah peran manajemen diperlukan. Manajemen menurut Hasibuan (1995) dalam Mustari (2015), adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁶ Sedangkan Manajemen pendidikan merupakan salah satu yang sangat penting dalam menangani permasalahan yang ada di dunia pendidikan, karna pada umumnya kelemahan sistem pendidikan yang ada saat ini di indonesia adalah lemah dalam manajemen pendidikan, baik itu pada level mikro, meso, maupun makro. Manajemen pendidikan merupakan faktor yang perlu dari berbagai pihak dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas.⁷

Manajemen Peserta Didik adalah salah satu penataan atau pengaturan segala aspek aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik (siswa) sampai keluarnya peserta didik (siswa) tersebut dari suatu sekolah atau suatu lembaga pendidikan. Manajemen peserta didik (kesiswaan) keberadaannya sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan karena siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Manajemen peserta didik tidak semata pencatatan data peserta didik kan tetapi meliputi aspek yang lebih luas yaitu dapat membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan di sekolah.

⁶ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (jakarta : Raja Grafindo, 2015) h. 2

⁷ Connie Chairunnisa, *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*, (Jakarta : RajaGrafindo, 2016) h. 1

Manajemen Peserta didik merupakan sarana yang memungkinkan untuk digunakan sebagai dasar dalam memperbaiki sistem pendidikan. Dewasa ini berbagai peningkatan mutu terus dilakukan oleh pemerintah maupun masyarakat. Upaya-upaya tersebut dilandasi oleh suatu kesadaran betapa pentingnya peranan pendidikan kesiswaan dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas mutu peserta didik.

Para pelajar pendidikan mempunyai tempat istimewa dan telah menjadi bagian penting dalam membangun kualitas hidup manusia. Dengan adanya pendidikan yang baik akan menjamin peningkatan yang berkualitas adalah hak setiap warga. Seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 mengenai tentang sistem pendidikan Nasional bahwa "setiap warga mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dengan demikian, pemerintah berusaha untuk mengajak dan menggerakkan seluruh elemen pendidikan untuk bekerja sama mewujudkan cita-cita."⁸

Selain itu, pengembangan peserta didik merupakan salah satu bidang operasional sekolah. Pengembangan peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi berbagai aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik secara Optimal.

Pengembangan kepesertadidikan mencakup dua aspek penting: keterlibatan peserta didik dalam kehidupan madrasah dan layanan-layanan yang

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003, pasal 5, ayat 1, Tentang sistem pendidikan Nasional

diberikan dalam rangka pengembangan kapasitas peserta didik. Kajian Moedijarto (1990) menemukan bahwa ketertiban peserta didik dalam kehidupan madrasah mempunyai korelasi dengan prestasi akademik peserta didik. Asumsi yang mendasari karakteristik ini adalah bahwa pembelajaran hanya mungkin terjadi bilamana peserta didik mempunyai pandangan yang positif terhadap sekolahnya dan peranan mereka di dalamnya. Dengan Melibatkan peserta didik dalam kegiatan madrasah atau dengan memberikan tanggung jawab kepada mereka, berarti guru berusaha menumbuhkan pada diri peserta didik rasa memiliki terhadap sekolah dan terhadap pembelajarannya sendiri. Bentuk keterlibatan peserta didik bisa bermacam-macam, tetapi secara umum dapat dilakukan melalui penyusunan program kegiatan kurikuler madrasah dan dalam penyusunan kebijakan madrasah.⁹

Alquran dijadikan sebagai sumber pendidikan Islam maupun ilmu-ilmu lainnya termasuk manajemen disebabkan karena Alquran memiliki nilai absolut yang diturunkan dari Allah Swt. Allah Swt. yang menciptakan manusia dan dia pulalah yang mendidik manusia, sehingga kandungan mengenai pendidikan telah termaktub dalam wahyu-wahyu-Nya. Tidak ada satu pun persoalan, termasuk persoalan manajemen yang luput dari jangkauan Alquran. Allah Swt. berfirman dalam Surat Al-An'am/6 ayat 38 yang berbunyi:

مَا فَرَطْنَا فِي الْكِتَابِ مِنْ شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ

⁹H.E Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Ed. 1. Cet. 5, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) h. 72

Artinya:

“Tiadalah Kami alpakan sesuatupun di dalam Al Kitab, kemudian kepada Tuhanlah mereka dihimpunkan.”

Selanjutnya Allah Swt. berfirman dalam Surat An-Nahl/16 ayat 89 yang berbunyi:

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبَيِّنًا لِّكُلِّ شَيْءٍ ۖ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya:

“Dan Kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.”

Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu dilakukan secara rapi, benar dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Mulai dari urusan terkecil seperti mengatur urusan rumah tangga sampai dengan urusan terbesar seperti mengatur urusan sebuah negara, semua itu diperlukan pengaturan yang baik, tepat dan terarah dalam bingkai sebuah manajemen agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan bisa selesai secara efisien dan efektif, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Adanya manajemen peserta didik sangat dibutuhkan pada lembaga pendidikan untuk mengatur dan mengarahkan peserta didik untuk menjadi lebih baik dengan efektif dan efisien,

Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik terdapat indikator pelaksanaan manajemen peserta didik, menurut buku Manajemen Pendidikan Karya Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI yang disebut bahwa:

1. Analisis kebutuhan peserta didik
2. Rekrutmen peserta didik
3. Seleksi peserta didik
4. Pengelompokan peserta didik
5. Pembinaan dan pengembangan peserta didik
6. Pencatatan dan pelaporan
7. Kelulusan dan alumni.¹⁰

Dalam manajemen peserta didik, kepala madrasah mempunyai peran yang sangat mendasar mulai dari penerimaan peserta didik baru hingga proses kelulusan dan alumni, karena manajemen peserta didik merupakan substansi manajemen pendidikan.

Di Madrasah Ibtidaiyah Mathloul Anwar Natar setiap awal tahun ajaran baru selalu ada penerimaan peserta didik baru, karena penerimaan peserta didik adalah salah satu kegiatan pertama yang dilakukan. Dalam penerimaan peserta didik baru di Madrasah Ibtidaiyah Mathloul Anwar biasanya diadakan seleksi wawancara terhadap wali siswa, agar dapat mengetahui kemampuan calon siswa apakah dapat di terima di lembaga pendidikan. Sehingga berpengaruh dalam proses belajar mengajar, pembinaan serta berpengaruh dalam mutu dan kualitas lembaga pendidikan.

¹⁰ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2017) h,207

Dilihat dari masalah dalam manajemen peserta didik, hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah ada beberapa cara untuk meningkatkan manajemen peserta didik.

Tabel. 1
Data Peserta Didik di MI Mathlaul Anwar Natar Tahun
2019/2020

TINGKAT KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
Kelas I	27	25	52
Kelas II	50	46	96
Kelas III	32	35	67
Kelas IV	24	21	45
Kelas V	21	21	42
Kelas VI	21	14	35
Jumlah	175	162	337

Tabel. 2
Kegiatan Manajemen Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul
Anwar Natar

No	Indikator Manajemen Peserta Didik
1.	Analisis kebutuhan peserta didik
2.	Rekrutmen peserta didik
3.	Seleksi peserta didik
4.	Pengelompokan peserta didik
5.	Pembinaan dan pengembangan peserta didik
6.	Pencatatan dan Pelaporan peserta didik
7.	Kelulusan dan alumni

Setelah melihat tabel di atas tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik belum berjalan dengan baik sehingga belum maksimal. Oleh karena itu dalam kegiatan manajemen peserta didik masih perlu ditingkatkan lagi agar dapat terlaksana secara optimal terutama bagi peserta didik, karena peserta didik keberadaannya sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di madrasah. Manajemen peserta didik mempunyai arti penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, manajemen dengan pembinaan yang baik akan menjadikan faktor penentu keberhasilan sumber daya manusia.

Melihat fenomena tersebut dan mengingat pentingnya manajemen peserta didik dalam institusi pendidikan, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang: **“Manajemen Peserta Didik di MI Mathlul Anwar Natar Kabupaten Lampung Selatan”**

M. Fokus Penelitian

Agar pembahasan pada penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang sudah ada, maka fokus penelitian/batasan masalah dari penelitian ini adalah mulai dari penerimaan siswa baru hingga proses kelulusan dan alumni pada peserta didik di MI Mathlul Anwar Natar Kabupaten Lampung Selatan.

N. Sub Fokus

Agar pembahasan pada penelitian ini terarah dan tidak keluar dari permasalahan yang sudah ada maka sub fokus masalah dari penelitian ini

adalah Analisis kebutuhan peserta didik, Rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, pengelompokan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, pencatatan dan pelaporan peserta didik, kelulusan dan alumni.

O. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah dalam format pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Mengapa Analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, pengelompokan peserta didik, pembinaan dan pengembangan siswa, pencatatan dan pelaporan, kelulusan dan alumni di MI Mathlaul Anwar diperlukan?
2. Mengapa harus ada Analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, pengelompokan peserta didik, pembinaan dan pengembangan siswa, pencatatan dan pelaporan, kelulusan dan alumni dalam manajemen peserta didik di MI Mathlaul Anwar?

P. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen peserta didik di MI Mathlaul Anwar. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, pengelompokan peserta didik, pembinaan dan pengembangan siswa, pencatatan dan pelaporan, kelulusan dan alumni dalam manajemen peserta didik di MI Mathlaul Anwar.

2. Untuk meningkatkan dan mengoptimalkan manajemen peserta didik mulai dari masuknya peserta didik hingga menjadi alumni di MI Mathlaul Anwar.

Q. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Dalam melakukan suatu penelitian yang dilakukan pasti akan memberikan manfaat bagi yang melakukan penelitian dan bagi juga orang terlibat dalam penelitian itu. Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis: Untuk mengembangkan pengetahuan dan keilmuan dalam manajemen peserta didik, sehingga akan bermanfaat bagi program studi Manajemen Pendidikan, khususnya dalam mengembangkan wawasan dan materi dalam bidang manajemen peserta didik fokusnya ke Planning, Organizing, Actuating, Controlling (POAC).
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti : Sebagai sarana untuk menambahkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman terkait ilmu tentang bagaimana memanaj kelas dan peserta didik.
 - b. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Mathlaul Anwar : Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas manajemen peserta didik pada masa yang akan datang.
 - c. Bagi prodi Manajemen Pendidikan Islam : Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan atau input dan dapat

digunakan sebagai pendukung referensi bagi perpustakaan dan pihak (mahasiswa) yang ingin mengadakan penelitian

R. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dengan memaparkan keadaan objek yang diteliti.¹¹ Selanjutnya merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, karena orientasi nya demikian, sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium, melainkan dilapangan.¹²

Sementara Pendekatan penelitian yang digunakan dalam proposal ini adalah pendekatan kualitatif metode deskriptif, metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta atau apa adanya, metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada menemukan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.¹³ Metode ini juga digunakan karena dipandang dapat menjelaskan Manajemen Peserta Didik di MI Mathlul Anwar

¹¹ Nurul Zuriyah, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendekatan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007). h. 92

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 10, (Bandung: Pustaka Setia, 2011) h. 89

¹³ Lexy J. Moloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 14

Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, termasuk dengan substansi penerimaan peserta didik sampai menjadi alumni, dan implementasi manajemen kesiswaan di sekolah.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Mathlaul Anwar yang berlokasi di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, dengan waktu penelitian selama 3 bulan.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan skunder. Sumber data primer mencakup subjeknya yaitu Kepala Madrasah, Waka kesiswaan, dan guru sebagai mencari tempat informasi.

Sedangkan sumber data skunder yaitu seperti dokumen-dokumen atau catatan-catatan tentang madrasah yang berhubungan dengan penelitian misalnya data mengenai keadaan demokratis satu daerah , data mengenai produktif, dan data mengenai persediaan pangan disuatu daerah dan sebagainya.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif dalam penelitian ini, penulis menggunakan tehnik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan.

b. Metode Observasi/Pengamatan

Observasi sebagai suatu tehnik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan tehnik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner terlalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi objek-objek alamyang lain. Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.¹⁴

Dalam observasi ini penelitian tidak ikut terlibat langsung didalam kehidupan orang yang diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat.

Melalui metode observasi ini penulis berharap agar mudahmemperoleh data yang diperlukan dengan pengamatan dan pencatatanterhadap suatu objekyang diteliti sebagai pendukung penelitian ini.

¹⁴ Cholid Narbuka, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) h. 72

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu cara mencari data mengenai hal-hal yang bersifat dokumen terhadap alokasi penelitian antara lain seperti absen kelas, kompetensi guru yang ada disekolahn. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, foto, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Jadi metode dokumentasi salah satu cara menghimpun data mengenai hal-hal tertentu, melalui catatan-catatan, dokumentasi yang disusun oleh suatu instansi atau organisasi-organisasi tertentu. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan objektif di MI Mathlaul Anwar Natar Lampung Selatan seperti:

- 1) Sejarah berdirinya sekolah
- 2) Keadaan guru
- 3) Keadaan dan jumlah peserta didikKeadaan sarana dan prasarana.

d. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus

menguji kreabilitas data, yaitu mengecek kreativitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data¹⁵

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah tahap terpenting dan menentukan dalam sebuah penelitian setelah data terkumpul dengan lengkap dari lapangan, data kemudian diolah dan dianalisa dengan seksama sehingga berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian . Setelah data diperoleh dari lokasi penelitian yang sudah terkumpul ,maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif jadi data diperoleh adalah jenis data kualitatif.

Analisa kualitatif ini dipergunakan dengan cara menguraikan dan merinci kalimat-kalimat yang ada, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa "aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data nya sudah jelas.

Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu :

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h. 201

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, mencari tema dan polaserta membuang yang tidak perlu. Makdsuknya data yang digunakan terkait dengan manajemen kesiswaan sekolah di MI Mathlaul Anwar yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Penyajian (*display*) data, penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terkait dengan manajemen kesiswaan di MI Mathlaul Anwar, dapatterorganisasikan dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami. Pada langkah ini penelitian berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.

c. Verifikasi (*conclusion drawing*) langkah berikut dalam proses analisis dan kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.¹⁶ data yang telah disajikan terkait dengan manajemen kesiswaan sekolah di MI Mathlaul Anwar, melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan di verifikasi dengan *Grand Theory* Mohamad Mustari, supaya tampak jelas penelitian yang akan di teliti.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 345

BAB II

KAJIAN TEORI

E. Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengurus, memimpin, mencapai, dan memerintah. Manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu *manus* yang berarti tangan, dan *agree* yang berarti melakukan. Dua kata tersebut digabung menjadi *managere* yang berarti menangani, melakukan dengan tangan. Yang kemudian kata *managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, kata benda *management* dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen.¹⁷

Menurut Malayu SP Hasibuan manajemen adalah ilmu seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut G. R. Terry manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian yang dilakukan untuk

¹⁷ Imam Gunawan, Djum Djum noor Benty, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 21

menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.¹⁸

Menurut Made Pidarta Manajemen adalah manajemen tidak jauh menyimpang dari konsep, dan yang sesuai dengan obyek yang ditanganinya. Manajemen yang dapat menyesuaikan diri dengan berbagai situasi dan kondisi disebut manajemen yang fleksibel.¹⁹

Dari beberapa definisi-definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Manajemen mempunyai tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Manajemen merupakan perpaduan antara ilmu dan seni.
- 3) Manajemen merupakan proses yang sistematis, terkoordinasi, kooperatif, dan terintegrasikan dalam memanfaatkan unsur-unsurnya.
- 4) Manajemen baru dapat diterapkan jika ada dua orang atau lebih melakukan kerja sama dalam suatu organisasi.
- 5) Manajemen harus didasarkan pada pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab.
- 6) Manajemen terdiri dari beberapa fungsi (POAC).

¹⁸ Malayu SP Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) h. 1

¹⁹ Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Cet. Ke-dua Jakarta pt Rineka Cipta, 2004), H. 16

7) Manajemen hanya merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Dengan penjelasan tersebut, secara umum pengertian manajemen adalah kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan memanfaatkan orang lain. Dari pengertian tersebut, tersirat adanya lima unsur manajemen, yaitu:

- 1) Pimpinan
- 2) Orang-orang (pelaksana) yang dipimpin
- 3) Tujuan yang ingin dicapai
- 4) Kerjasama dalam mencapai tujuan
- 5) Sarana dan peralatan manajemen yang terdiri atas 6 macam, yaitu:
 - a) Man (Manusia/orang)
 - b) Money (Uang)
 - c) Materials (Bahan-bahan)
 - d) Machine (Mesin)
 - e) Method (Metode)
 - f) Market (Pasar).²⁰

Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah al-tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata

²⁰ Saefullah, Manajemen Pendidikan Islam, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 1

dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Alquran.²¹ seperti firman Allah

SwT.:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya :

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu” (QS. As- Sajdah/32: 5).

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah Swt. telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

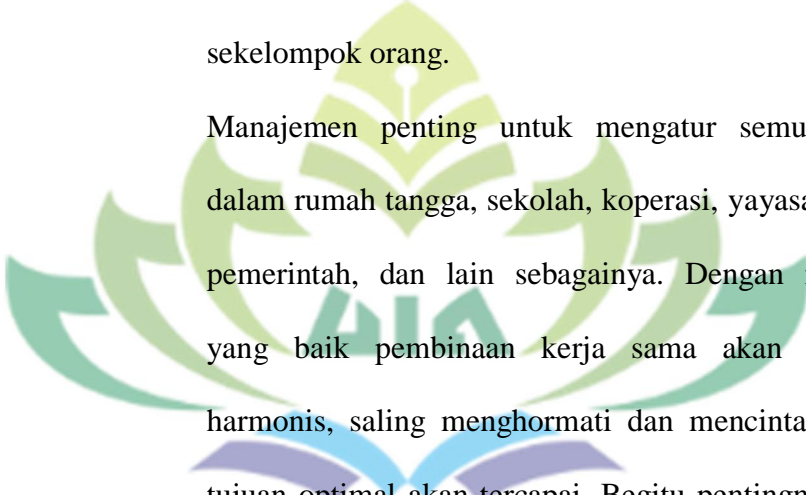
b. Pentingnya Manajemen

Pada dasarnya manajemen itu penting, sebab :

- 1) Pekerjaan itu berat dan sulit untuk dikerjakan sendiri, sehingga diperlukan pembagian kerja, tugas, dan tanggung jawab dalam penyelesaiannya.
- 2) Perubahan akan dapat berhasil baik, jika manajemen diterapkan dengan baik.
- 3) Manajemen yang baik akan mengurangi pembororsan.
- 4) Manajemen yang baik akan meningkatkan daya guna dan hasil guna semua potensi yang dimiliki.

²¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 362.

- 5) Manajemen menetapkan tujuan dan usaha untuk mewujudkan dengan memanfaatkan 6M dalam proses manajemen tersebut.
- 6) Manajemen perlu untuk kemajuan dan pertumbuhan.
- 7) Manajemen mengakibatkan pencapaian tujuan secara teratur.
- 8) Manajemen merupakan suatu pedoman pikiran dan tindakan.
- 9) Manajemen selalu dibutuhkan dalam setiap kerja sama sekelompok orang.



Manajemen penting untuk mengatur semua kegiatan dalam rumah tangga, sekolah, koperasi, yayasan-yayasan, pemerintah, dan lain sebagainya. Dengan manajemen yang baik pembinaan kerja sama akan serasi dan harmonis, saling menghormati dan mencintai, sehingga tujuan optimal akan tercapai. Begitu pentingnya peranan manajemen dalam kehidupan manusia mengharuskan kita pelajari, menghayati, dan menerapkannya demi hari yang lebih baik lagi.

c. Fungsi-fungsi manajemen

1) Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah proses penentuan tujuan dan pedoman pelaksanaan dengan memilih yang terbaik dengan alternatif-alternatif yang ada.

2) Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian adalah suatu proses penentuan pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.²²

3) Pelaksanaan/penggerakah (Actuating)

Pelaksanaan/penggerakan (actuating) menurut G. R Terry merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran, baik sasaran perusahaan yang bersangkutan maupun sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut. Definisi di atas menunjukkan bahwa penggerakan atau pelaksanaan

²²Malayu SP Hasibuan, *ibid.* h.40

merupakan fungsi manajemen yang sangat penting sebab dengan fungsi ini maka rencana dapat terlaksana dalam kenyataan. Namun demikian diperlukan pembinaan dan pemberian motivasi agar seluruh komponen dalam organisasi dapat menjadikan proses pencapaian tujuan organisasi sebagai suatu bagian integral pencapaian tujuan, misalnya pemberian contoh tata cara pelaksanaan kerja dari pemimpin.

4) Pengawasan (Controlling)

Pengawasan (Controlling) adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian, mengadakan koreksi penilaian terhadap penilaian terhadap segala hal yang dilakukan oleh bawahan sehingga dapat diarahkan kejalan yang benar sesuai dengan tujuan. Adanya pengawasan yaitu meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilakukan dengan baik sesuai dengan peraturan yang ada dengan deskripsi kerja masing-masing.²³

2. Hakikat Peserta Didik

. Kata manajemen berasal dari bahasa latin yaitu "*manus*" yang berarti "tangan" atau bisa juga diartikan sebagai kekuatan atau kekuasaan dan "*agree*" yang berarti melakukan, melaksanakan,

²³ Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), h.

mengelola, mengarahkan, dan memberdayakan". Sedangkan peserta didik berarti murid atau pelajar. Secara etimologi peserta didik adalah siapa yang terdaftar sebagai objek pendidikan di lembaga pendidikan.²⁴

Manajemen dalam praktiknya, melakukan manajerial dapat menggunakan kemampuan atau keahlian dengan mengikuti suatu alur/prosedur keilmuan secara ilmiah dan ada juga karena berdasarkan pengalaman dengan lebih menonjolkan kekhasan atau gaya manejer dalam mendayagunakan kemampuan orang lain. Dengan demikian manajemen yaitu sebagai suatu kemampuan atau keahlian yang selanjutnya menjadi sebagai suatu profesi. Manajemen sebagai suatu ilmu menekankan perhatian pada keterampilan dan kemampuan manajerial yang di klasifikasikan menjadi kemampuan/keterampilan teknis, manusiawi dan konseptual untuk mencapai tujuan.²⁵

3. Manajemen Peserta Didik

a. Arti Manajemen Peserta Didik

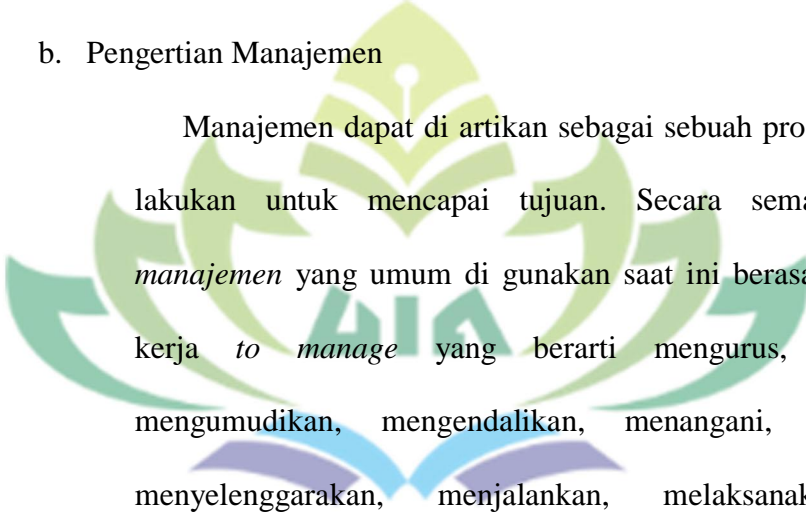
Manajemen adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah. Manajemen Peserta Didik berkaitan erat dengan keputusan manajemen sekolah tentang

²⁴ Nasrul Syakur Chaniago, *Manajemen Organisasi* (Bandung: Citapustaka, 2011), h. 36

²⁵ Engkoswara, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 85

perencanaan, penetapan persyaratan, dan tata cara penerimaan peserta didik baru pada setiap tahun pelajaran beserta seluruh konsekuensi pendidikan dan pembinaan yang harus diberikan selama peserta didik tersebut terdaftar dan terlibat aktif didalam seluruh rangkaian kegiatan madrasah, baik yang kurikuler maupun kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam biasa dalam rangka mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang di minati peserta didik.

b. Pengertian Manajemen



Manajemen dapat di artikan sebagai sebuah proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Secara semantis, kata *manajemen* yang umum di gunakan saat ini berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, mengumudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin.

c. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik pada jenjang pendidikan menengah pertama dan menengah atas. Peserta didik adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya di proses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen

pendidikan, peserta didik dapat di tinjau dari berbagai pendekatan, antara lain: pendekatan sosial, pendekatan psikologis, dan pendekatan edukatif.

Peserta didik merupakan seorang pelajar yang duduk di bangku sekolah dasar (SD), sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Peserta didik merupakan seorang anak yang sedang menempuh pendidikan dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas maka mereka disebut dengan siswa dan siswi.²⁶

B. Tujuan dan Fungsi Manajemen Peserta Didik

Menurut Dadang Suhardan dkk tujuan manajemen Peserta Didik adalah mengatur kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik dalam pembelajaran di madrasah agar dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur sehingga dapat memberikan sumbangsih bagi pencapaian tujuan madrasah dan tujuan pendidikan. Dalam pendidikan di madrasah, manajemen peserta didik juga memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan bakat peserta didik.²⁷

Manajemen peserta didik merupakan salah satu bidang operasional yang penting dalam kerangka manajemen peserta didik.²⁸

²⁶ Zaedun Na'im, Manajemen Pendidikan Islam Sebagai Disiplin Ilmu, *Jurnal Zaedun Na'im* Vol. 1 No. 2 September 2017, h. 14-6

²⁷ Dadang Suhardan dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 206

²⁸ Nurdin Matry, *Implementasi Dasar-Dasar Manajemen Sekolah Dalam Era Otonomi Daerah*, (Makassar: Aksara Madani, 2008), h. 155

Tujuan umum manajemen peserta didik adalah untuk mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di madrasah. Hal ini di harapkan agar proses belajar mengajar di madrasah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan madrasah secara keseluruhan.

Tujuan manajemen peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Membantu peserta didik belajar dalam menggunakan waktu luang dengan baik;
2. Membantu peserta didik meningkatkan bakat dan keterampilan;
3. Membantu peserta didik mengembangkan sikap positif;
4. Membantu peserta didik meningkatkan pengetahuan; dan
5. Membantu peserta didik mengembangkan sikap yang lebih realistis dan positif.²⁹

Menurut Eka Prihatin manajemen peserta didik memiliki empat fungsi, yaitu:

1. Fungsi yang berkaitan dengan pribadi peserta didik, artinya agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan tanpa banyak menghambat. Potensi-potensi itu diantaranya adalah kecerdasan, bakat dan kemampuan lainnya.
2. Fungsi yang berkaitan dengan sosial, artinya agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan teman, orang tua, keluarga, dan lingkungan.

²⁹ Suharsimi Matry, *Manajemen Pendidikan*, cet. 1, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), h.

3. Fungsi yang berkaitan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, artinya peserta didik dapat menyalurkan bakat, hobi dan kesenangan yang dapat mengembangkan perkembangan peserta didik.
4. Fungsi yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan, artinya agar peserta didik menjadi sejahtera dalam menjalani hidupnya.³⁰

C. Implementasi Manajemen Peserta Didik

Pengertian Implementasi di rumuskan secara pendek "to provide means for carrying out, to give practical effect to". Maksudnya, (menyajikan alat bantu untuk melaksanakan, menerapkan dan menimbulkan dampak/berakibat sesuatu).

Semua kegiatan di madrasah pada akhirnya di tujukan untuk membantu peserta didik untuk mengembangkan dirinya. Upaya itu akan optimal jika peserta didik itu secara sendiri berupaya aktif mengembangkan diri sesuai dengan program-program yang di laksanakan madrasah. Oleh karena itu sangat penting untuk menciptakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan secara optimal. sebagai pemimpin di madrasah, kepala madrasah memegang peran penting dalam menciptakan kondisi tersebut.

Manajemen peserta didik itu bukanlah dalam bentuk pencatatan data peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas dan di

³⁰ Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 65-66

gunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik di madrasah.³¹

Implementasi manajemen peserta didik sebenarnya meliputi peraturan aktivitas-aktivitas peserta didik yang bersangkutan masuk kesekolah hingga kelulusan sekolah, baik yang berkenaan dengan peserta didik langsung maupun tidak langsung (tentang kependidikan), sumber pendidikan dan sarana prasarananya.

Implementasi manajemen peserta didik antara lain:

1. Analisis Kebutuhan peserta didik

Langkah pertama dalam kegiatan peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan, antara lain yaitu:

a. Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima

Penentuan jumlah peserta didik yang akan di terima perlu di lakukan sebuah lembaga pendidikan, agar layanan terhadap peserta didik bisa dilaksanakan dengan optimal. Besarnya jumlah peserta didik yang akan di terima harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Daya tampung kelas yang tersedia. Jumlah peserta didik dalam satu kelas mengikuti berdasarkan kebijakan pemerintah berkisaran 40-45 orang dalam satu kelas. Sedangkan ukuran kelas yang ideal berjumlah 25-30 peserta didik dalam satu kelas.

³¹ Tulusmono, Manajemen Kesiswaan dan Manajemen Keuangan di Madrasah dan Sekolah Islam, *Jurnal Manajemen Kesiswaan*, Vol. 4, No.2, Desember 2012, h. 24

2) Rasio murid dan guru. Maksudnya adalah perbandingan antara banyaknya peserta didik dengan guru. Secara ideal rasio murid adalah 1:30.

b. Menyusun program kegiatan peserta didik

Penyusunan program kegiatan bagi peserta didik selama mengikuti pendidikan di sekolah harus didasarkan kepada:

- 1) Visi dan misi lembaga pendidikan (sekolah)
- 2) Minat dan bakat peserta didik
- 3) Sarana dan prasarana yang ada
- 4) Anggaran yang tersedia
- 5) Tenaga pendidikan yang tersedia.³²

2. Rekrutmen peserta didik

Rekrutmen peserta didik merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan yang bersangkutan. Adapun langkah-langkah Rekrutmen peserta didik antara lain:

- a. Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru
- b. Menentukan syarat calon pendaftaran
- c. Menyediakan formulir pendaftaran
- d. Pengumuman calon pendaftaran
- e. Waktu pendaftaran
- f. Penentuan calon yang akan diterima.

³² Agustinus Hermino, *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 44-45

3. Pengelompokan peserta didik (Pembagian kelas)

Kegiatan pengelompokan peserta didik yang dilakukan dengan sistem kelas, pengelompokan peserta didik bisa dilakukan berdasarkan kesamaan yang ada pada peserta didik yaitu jenis kelamin dan umur. Selain itu juga pengelompokan berdasarkan perbedaan yang ada pada individu peserta didik seperti minat, bakat dan kemampuan.

Sedangkan menurut Hendayat Soetopo, dasar-dasar pengelompokan peserta didik ada 5 macam yaitu:

a. *Friendship Grouping*

Pengelompokan peserta didik berdasarkan pada kesukaan di dalam memilih teman antar peserta didik itu sendiri. Jadi dalam hal ini peserta didik mempunyai kebebasan dalam memilih teman untuk dijadikan sebagai anggota kelompoknya.

b. *Achievement Grouping*

Pengelompokan peserta didik berdasarkan pada prestasi yang di capai oleh peserta didik. Dalam pengelompokan ini biasanya diadakan percampuran antar peserta didik yang berprestasi tinggi dengan peserta didik yang berprestasi rendah,

c. *Aptitude Grouping*

Pengelompokan peserta didik berdasarkan atas kemampuan dan bakat yang sesuai dengan apa yang di miliki peserta didik itu sendiri.

4. Pembinaan dan pengembangan Peserta Didik

Pembinaan peserta didik merupakan pelayanan kepada peserta didik di madrasah, baik pada jam pelajaran madrasah maupun diluar jam madrasah. Pembinaan yang dilakukan kepada peserta didik adalah agar peserta didik menyadari tugasnya secara baik.³³

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan sehingga anak mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupan dimasa yang akan datang. Untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman belajar ini, peserta didik harus melaksanakan bermacam-macamkegiatan .Lembaga pendidikan (madrasah) dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikurer dan ekstrakurikuler. Kegiatan pembinaan dan pengembangan inilah peserta didik diproses untuk menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Bakat, minat dan kemampuan peserta didik harus ditumbuhkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikurer.

Kurikurer adalah semua kegiatan yang telah ditentukan didalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pelajaran. Kegiatan kurikulum dalam bentuk proses belajar mengajar dikelas dengan nama mata pelajaran atau bidang studi yang ada di madrasah. Setiap peserta didik wajib mengikuti kegiatan kurikuler ini.Sedangkan

³³ Samino, *Pengantar Manajemen Pendidikan*, (Kartasura: Fairuz Media, 2009), h. 144

kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan peserta didik yang dilaksanakan diluar ketentuan yang telah ada di dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya terbentuk berdasarkan bakat dan minat yang di miliki oleh peserta didik. Setiap peserta didik tidak harus mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler. bisa dikatakan kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan sebuah wadah kegiatan peserta didik di luar pelajaran atau di luar kegiatan kurikuler.³⁴

Kegiatan semacam itu biasanya dikategorikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan pribadi peserta didik karena kegiatan-kegiatan itu, walaupun tidak secara langsung menuju kurikuler yang berdampak pengajaran, namun ekstrakurikuler berdampak pengiring, yang kemungkinan hasilnya berdampak jangka panjang. Tujuan ekstrakurikuler adalah agar peserta didik dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap demi untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik.

Dalam kegiatan pembinaan dan pengembangan inilah peserta didik diproses untuk menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Bakat, minat peserta didik harus bertumbuh secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Dalam manajemen peserta didik, tidak boleh ada anggapan bahwa kegiatan kurikuler lebih penting dari pada kegiatan ekstrakurikuler atau sebaliknya.

³⁴Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan, *Ibid.* h. 212

Keberhasilan pembinaan dan pengembangan peserta didik diukur melalui proses penilaian yang dilakukan oleh lembaga pendidikan (oleh guru). Ukuran yang sering digunakan adalah naik kelas dan tidak naik kelas bagi peserta didik yang belum mencapai tingkat akhir serta lulus dan tidak lulus bagi peserta didik. Penilaian yang dilakukan oleh guru tentu saja didasarkan prinsip-prinsip penilaian yang berlaku di lembaga pendidikan.³⁵

Adapun pembinaan terhadap peserta didik yang meliputi layanan-layanan khusus yang menunjang manajemen peserta didik. Layanan-layanan peserta didik yang di butuhkan sekolah meliputi:

a. Pembinaan disiplin

Disiplin merupakan salah satu modal utama pengembangan sekolah. Oleh karena itu sejak awal pembinaan disiplin harus jadi perhatian kepala sekolah.

b. Layanan bimbingan dan konseling

Layanan BK merupakan proses pemberian bantuan terhadap siswa agar perkembangannya optimal sehingga anak didik bisa mengarahkan dirinya dalam bertindak dan bersikap sesuai dengan tuntutan dan situasi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

c. Layanan perpustakaan

³⁵*Ibid.*

Diperlukan untuk memberikan layanan dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah, melayani informasi yang dibutuhkan serta memberikan layanan yang rekreatif melalui koleksi bahasa pustaka. Keberadaan perpustakaan sangat penting karena dipandang sebagai kunci pembelajaran siswa di sekolah sehingga meningkatkan pengetahuan siswa.

d. Layanan kantin

Kantin diperlukan di tiap sekolah agar kebutuhan anak terhadap makanan yang bersih, higienis dan bergizi sehingga kesehatan anak terjamin selama di sekolah. Peranan lain dengan adanya kantin di dalam sekolah supaya anak didik tidak berkeliaran mencari makanan.

e. Layanan kesehatan

Layanan kesehatan di sekolah biasanya dibentuk dalam sebuah wadah yang bernama Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Sasaran UKS untuk meningkatkan dan membina kesehatan siswa dan lingkungan sehat.

f. Layanan transportasi

Sarana transportasi bagi peserta didik sebagai penunjang untuk kelancaran sebagai proses belajar mengajar, biasanya layanan

transport diperlukan bagi peserta didik di tingkat prasekolah dan pendidikan dasar.³⁶

5. Pencatatat dan Pelaporan

Pencatatan dan pelaporan tentang peserta didik di sebuah lembaga pendidikan (sekolah) sangat diperlukan. Kegiatan pencatatan dan pelaporan ini dimulai sejak peserta itu diterima di sekolah tersebut sampai mereka tamat atau meninggalkan sekolah tersebut. Pencatatan tentang kondisi peserta didik perlu dilakukan agar pihak lembaga dapat memberikan bimbingan yang optimal pada peserta didik. Sedangkan pelaporan dilakukan sebagai wujud tanggung jawab lembaga agar pihak-pihak terkait dapat mengetahui perkembangan peserda didik di lembaga tersebut. Untuk melakukan pencatatan dan pelaporan diperlukan peralatan dan perlengkapan yang dapat mempermudah. Peralatan dan perlengkapan tersebut biasanya berupa:

a. Buku induk peserta didik

Buku induk peserta didik adalah buku yang berisi tentang catatan peserta didik yang belajar di sekolah tersebut. Setiap pencatatan peserta didik disertai dengan nomor pokok dan dilengkapi pula dengan data-data lain setiap peserta didik.

b. Buku klapper

Buku klapper adalah buku yang catatannya seperti buku induk tetapi penulisannyatersusun secara abjad. Hal ini untuk

³⁶ Daryanto, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2013) h. 57-58

memudahkan pencarian data peserta didik kembali jika sewaktu-waktu diperlukan.

c. Daftar presensi

Buku daftar presensi adalah buku yang selalu dibawa oleh guru untuk mengetahui kehadiran siswa setiap hari. Selain itu, presensi juga digunakan sebagai pelaporan kepada orang tua.

d. Daftar mutasi peserta didik

Untuk mengetahui jumlah keadaan peserta didik dengan persis, sekolah harus mempunyai buku/daftar mutasi peserta didik. Buku/daftar mutasi siswa yang berisi tentang catatan peserta didik yang masuk dan keluar dalam setiap bulan, semester, atau setahun.

e. Buku catatan pribadi peserta didik

Buku catatan pribadi peserta didik adalah buku yang berisi tentang data setiap peserta didik secara lengkap, yaitu tentang identitas peserta didik, keterangan-keterangan yang berkaitan dengan keluarga, keadaan jasmani dan kesehatan riwayat pendidikan, hasil belajar, dan lainnya.

f. Daftar nilai

Buku daftar nilai adalah buku yang berisi tentang hasil tes setiap peserta didik. Dalam buku ini dapat diketahui kemajuan belajar peserta didik.

g. Buku legger

Buku legger adalah buku yang berisi kumpulan nilai yang dari semua mata pelajaran dan sebagai bahan pengisian raport.

h. Buku rapor

Buku rapor adalah buku yang melaporkan prestasi belajar peserta didik kepada orang tua atau wali maupun kepada peserta didik itu sendiri. Selain prestasi belajar, dilaporkan juga tentang kehadiran tingkah laku peserta didik dan lain-lain.³⁷

6. Evaluasi Kegiatan Belajar Peserta Didik

Evaluasi merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar. Dari sebagian guru masih ada asumsi yang masih kurang tepat, asumsi yang tidak pada tempatnya misalnya, adalah hal biasa jika kegiatan evaluasi tidak mempunyai tujuan tertentu. Kecuali bahwa evaluasi adalah kegiatan yang diharuskan oleh peraturan undang-undang. Aturan yang mengikat tersebut termasuk pasal 58 ayat (1) UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sisdiknas, yang menyatakan hasil evaluasi belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, uraian berikut mendiskusikan cara evaluasi yang dilakukan guru untuk menghasilkan kegiatan belajar mengajar

³⁷*ibid.*

yang lebih baik lagi. Ada empat pertimbangan yang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam melakukan evaluasi belajar, yaitu:

- a. Mengidentifikasi tujuan yang dapat dijabarkan dari Prosedur evaluasi dan hubungannya dengan mengajar, pengembangan interes kebutuhan individu, kebutuhan individu peserta didik, kebutuhan yang dikembangkan dari komunitas/masyarakat, dikembangkan evaluasi hasil belajar pendahulunya, dikembangkan dari analisis pekerjaan, dan pertimbangan dari para ahli evaluasi.
- b. Menentukan pengalaman belajar yang biasanya direalisasi dengan pretes sebagai awal, pertengahan, dan akhir pengalaman belajar (postes).
- c. Menentukan standar yang bisa dicapai dan menantang peserta didik belajar lebih giat, pembuatan standar yang dapat diajarkan melalui penilaian materi, penggunaan alat bantu visual. Disamping itu, standar juga dapat dibuat melalui pengembangan dan pemakaian alat observasi yang sering dilakukan oleh seorang guru untuk memenuhi kepentingan mereka.

- d. Mengembangkan keterampilan dan mengambil keputusan guna memilih tujuan, menganalisis pertanyaan problem solving, dan menentukan nilai seorang peserta didik.³⁸

7. Kelulusan dan Alumni

Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik. Kelulusan adalah pernyataan dari peserta didik sebagai suatu lembaga tentang telah diselesaikannya program pendidikan yang harus diikuti oleh peserta didik. Setelah seorang peserta didik selesai mengikuti seluruh program pendidikan disuatu sekolah, dan berhasil lulus dalam Ujian Nasional, Maka kepadanya diberikan surat keterangan atau sertifikat, yang umumnya disebut dengan ijazah.

Proses kelulusan biasanya ditandai atau dikukuhkan dalam suatu upacara, yang biasa disebut "upacara kelulusan". Akhir-akhir ini istilah kelulusan banyak diganti dengan istilah "wisuda". Dalam wisuda ini, disamping mewisuda peserta didik yang lulus, sekaligus madrasah melepas peserta didik dan menyerahkan kembali kepada orang tuanya. Dengan demikian habislah hubungan ikatan antara madrasah dan orang tua peserta didik. Sedangkan hubungan para lulusan (alumni) dan sekolah diharapkan masih akan tetap terjalin.³⁹

³⁸ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan operasionalnya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012) h. 12-13

³⁹ *ibid.*

D. Penelitian yang Relevan

Hasil Penelitian dari skripsi yang sebelumnya terkait dengan manajemen peserta didik telah dilakukan oleh beberapa peneliti.

1. Rizki Amelia yang berjudul "*Implementasi Manajemen Peserta Didik*" dalam skripsi ini membahas bagaimana perencanaan peserta didik di sekolah MTs Negeri 2 Bandar Lampung.
2. Dafit Hermawan yang berjudul "*Manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Mi Mathla'ul Anwar Ciumbang Kelumbayan Barat.*" Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan di Mi Mathla'ul Anwar sudah baik. Hasil tersebut bisa dilihat dari penerimaan peserta didik baru yaitu pada pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru dan seleksi calon peserta didik baru, kegiatan pembinaan peserta didik, program bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler. Upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan berkaitan dengan pelaksanaan manajemen kesiswaan antara lain meningkatkan profesionalisme guru dengan mengutus guru mengikuti penataran antara seminar pendidikan, meningkatkan kedisiplinan waktu dan beribadah serta meningkatkan kreativitas siswa seperti melakukan studi lapangan dan mengikuti perlombaan antara sekolah atau madrasah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan memiliki peran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Inni Darrotun Na'fiah yang berjudul “ *Manajemen Kesiswaan dalam Upaya meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Huda Pringsewu*” dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana pengelolaan peserta didik serta usaha-usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs Nurul Huda Pringsewu. Hasil dari penelitian ini adalah dalam pembinaan peserta didik di MTs Nurul Huda Pringsewu tidak membeda-bedakan antara yang lulus dan yang belum lulus sehingga MTs Nurul Huda Pringsewu memberikan kesempatan yang belum lulus untuk mengikuti ujian paket B dengan pembinaan intensif selama tiga bulan hasilnya cukup memuaskan peserta didik yang mengikuti ujian paket B lulus semua sedangkan usaha-usaha MTs Nurul Huda Pringsewu adalah menerapkan program sebagai ilmu terapan.

Tetapi hasil penelitian-penelitian sebelumnya belum memberikan gambaran secara rinci pada masing-masing indikator manajemen peserta didik. Terdapat persamaan seperti perencanaan peserta didik, perbedaan skripsi diatas yaitu belum ada yang membahas bagaimana ruang lingkup manajemen peserta didik. Oleh karena itu, peneliti ini mencoba memberikan gambaran data secara rinci tentang pelaksanaan manajemen peserta didik. Berdasarkan uraian-uraian diatas, peneliti mengajukan penelitian dengan judul “Manajemen Peserta Didik di MI Mathlul Anwar Kecamatan Natar Lampung Selatan”.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Chairunnisa, Connie. *Manajemen Pendidikan dalam Prespektif*, Jakarta: Raja Grafindo, 2015.
- Daryanto, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta: Gaya Media, 2013.
- Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Gunawan, Imam. Noor Benty, Djum Djum, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Hermiono, Agustinus, *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cetakan 10, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Matry, Nurdin, *Implementasi Dasar-dasar Manajemen Sekolah dalam Era Otonomi Daerah*, Makassar: Akasara Madani, 2008.
- Matry, Suharsimi, *Manajemen Pendidikan*, Cetakan , Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Mulyasa, H.E, *Manajemen Kepemimpinan dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Mulyasa, H.E, *Manajemen Kepemimpinan dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Edisi I, Cetakan V, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Mustari, Mohamad, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2015.
- Na'im, Zaedun, *Manajemen Pendidikan Islam Sebagai Disiplin Ilmu*, *Jurnal Zaedun Na'im*, Vol. 1 No. 2, September 2017.
- Narbuka, Cholid, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Nasrul Syukur, Chaniago, *Manajemen Organisasi*, Bandung: Cita Pustaka, 2011.

- Nurkholis, Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 N0. 1, November 2013.
- Pidarta, Made, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Cetakan ke II, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Prihatin, Eka, *Teori Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Samino, *Pengantar Manajemen Pendidikan*, Kartasura: Fairuz Media, 2009.
- SP Hasibuan, Malayu, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Suhardan dkk, Dadang, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsaputra, Uhar, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Tulusmono, Manajemen Kesiswaan dan Manajemen Keuangan di Madrasah dan Sekolah Islam, *Jurnal Manajemen Kesiswaan*, Vol. 4 No. 2, Desember 2013.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 2, Pasal 5, Ayat 1, 2003
- Undang-undang Sisdiknas RI No. 20 tahun 2003, Jakarta: Raja Grafindo, 2015.
- Zuriah, Nurul, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendekatan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.